

ABSTRACT

Kusmahardika T (2008). **The Loyalty of Bhisma Seen in Cakravanthi V. Narasimhan's *The Mahabharata***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This study analyzes novel *The Mahabharata* by C. V. Narasimhan's. The story of Mahabharata is the great epic saga of Kuru's dynasty, the Pandavas and the Kauravas. In Kauravas army, there is a great warrior named Bhisma. He leads Kauravas' army against Pandavas' army to protect his beloved country, Hastinapura. I am interested in this novel because of Bhisma's dedication, sacrifices, and loyalty toward the kingdom of Hastina and its people.

This study consists of two problems. The first problem how Bhisma is characterized in *The Mahabharata* Story. The second problem how does Bhisma's loyalty is shown. Based on these problems, this study has two purposes. The first is to analyze Bhisma's character, and the second to find out how loyalty is shown in Bhisma.

To fulfil the purposes of this study, the approach applied in this study is the moral-philosophical approach. The main source is taken from The Mahabharata novel and some books that have a relation to Mahabharata are used as the second source. To analyze Bhisma's loyalty, the writer uses several theories namely the theories of character, characterization, loyalty, morals and morality, and the theory of relationship between literature and morality.

After analyzing the story the writer concluded that Bhisma's character are skillful and clever, brave, heroic and great warrior, wise, love for and caring of his family and country, responsible, religious, noble and holy. His loyalty are shown when he said vow of celibacy for his father's sake and when he kept his vow through many obstacles and war. He is keeping his vow until his last breath. Bhisma gives himself totally to bring prosperity to Hastinapura. Because of his total dedication, he gains admiration and honours not only by his family members and his friends but also by his enemy. Bhisma's character and actions are worth to follow by us especially for countries leader. His dedication and his self-sacrifice and his loyalty for his country set a good example for us to follow. The character of Bhisma makes Mahabharata story, not only a story of goodness and evil but also a story of responsibility, loyalty, morality and prudent.

Bhisma also teaches us that good things will enlighten the world. It means that, from morality's point of view, a good heart can bring us safety, luck and guidance for eternity. Life is not about what we can get but about what we can do for our nation and country.

ABSTRAK

Kusmahardika T (2008). **The Loyalty of Bhishma Seen in Cakrevanthi V. Narasimhan's *The Mahabharata***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas novel *The Mahabharata*, karya C. V. Narasimhan. The Mahabharata yang menceritakan tentang perang besar keluarga Bharata, antara Pandavas dan Kauravas. Dalam pasukan Kauravas, terdapat prajurit besar bernama Bhishma. Ia memimpin pasukan Kauravas melawan pasukan Pandavas, untuk melindungi tanah kelahirannya Hastinapura. Saya tertarik dengan karya ini karena dedikasi, pengorbanan, dan kesetiaan Bhishma terhadap kerajaan Hastinapura dan rakyatnya.

Skripsi ini memuat dua permasalahan. Permasalahan yang pertama adalah “Bagaimana karakter Bhishma terbentuk dalam kisah *Mahabharata*?” Dan permasalahan yang kedua adalah “Kapan dan bagaimana loyalitas ditunjukkan dalam diri Bhishma?” Berdasarkan dua permasalahan ini, skripsi ini memiliki dua tujuan. Yang pertama adalah menganalisis karakter Bhishma, dan yang kedua adalah menemukan kapan dan juga cara yang digunakan Bhishma untuk menunjukkan loyalitasnya.

Untuk mencapai tujuan dari skripsi ini, metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode moral-philosophical. Sumber utama didapat dari novel *The Mahabharata* dan beberapa buku yang berhubungan dengan kisah Mahabharata digunakan sebagai sumber data sekunder. Untuk menganalisa loyalitas Bhishma digunakan beberapa teori yang digunakan yaitu teori karakter, karakterisasi, loyalitas, moral dan moralitas, dan hubungan antara literature dan moralitas.

Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa Bhishma karakter meliputi cerdas dan ahli, berani, heroik dan seorang prajurit besar, bijaksana, mencintai dan peduli pada keluarga dan negaranya, bertanggungjawab, religius, terhormat dan suci. Loyalitasnya diperlihatkan saat ia mengucapkan sumpah untuk membujang dan saat ia memegang teguh sumpahnya itu melalui berbagai rintangan dan perang. Ia mempertahankan sumpahnya hingga hembusan nafas terakhirnya. Bhishma di dalam *Mahabaratha* memiliki pengabdian yang tulus dalam mencintai dan membaktikan dirinya untuk negara. Ia sangat dihormati dan dikagumi oleh keluarga, teman dan bahkan musuhnya. Karena totalitas pengabdiannya itu, karakter dan tindakannya pantas diteladani oleh kita dan para pemimpin negara. Dedikasinya, pengorbanannya dan kesetiaan kepada negerinya dapat dijadikan contoh untuk tegaknya sebuah negara. Dengan adanya Bhishma kisah Mahabharata tidak hanya menjadi kisah peperangan antara yang baik dan jahat, tapi menjadi kisah tentang tanggung jawab, loyalitas, moral dan budi pekerti.

Bhisma juga mengajarkan kita bahwa kebaikan akan menerangi dunia. Artinya hati yang baik dipandang dari sisi positif nilai moral, dapat menghantar kita pada keberuntungan, keselamatan dan tuntunan hidup di dunia yang dipenuhi kejahatan. Hidup bukanlah tentang apa yang dapat kita raih, tapi hidup adalah tentang apa yang bisa kita perbuat dan berikan kepada sesama, bangsa dan negara.